

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan alat-alat optik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPK Santo Stanislaus 2 Surabaya telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid dan efektif untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Berikut adalah rincian dari perangkat pembelajaran tersebut:

- a. Kevalidan perangkat pembelajaran telah dinilai menggunakan skor validasi dari RPP, LKPD, dan RE. Hasil validasi menunjukkan bahwa RPP memperoleh skor 3,18 dengan kategori valid, LKPD memperoleh skor 3,06 dengan kategori valid, dan RE memperoleh skor 3,12 dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga perangkat pembelajaran tersebut telah dinyatakan valid berdasarkan penilaian yang dilakukan.
- b. Kepraktisan perangkat pembelajaran dievaluasi melalui keterlaksanaan RPP secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP memperoleh skor 3,04 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan perangkat pembelajaran dapat diterapkan dengan baik dalam konteks pembelajaran di kelas.
- c. Hasil analisis angket respon peserta didik terkait LKPD yang telah dibuat oleh peneliti memperoleh skor rata-rata sebesar 3,32. Berdasarkan teori

kriteria pengategorian menurut Widoyoko (2016), hasil respon peserta didik terhadap LKPD dapat dikategorikan sebagai "Positif". Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tanggapan yang baik terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran, dan mereka memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian, kejelasan, dan manfaat dari LKPD tersebut “.

- d. Keefektifan perangkat pembelajaran dievaluasi melalui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan N-Gain Score. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh N-Gain Score rata-rata sebesar 0,61 dengan kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang telah dipelajari.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Discovery Learning* pada materi fisika yang lain sehingga peserta didik dapat terlatih dengan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya terkait penggunaan model *Discovery Learning*, hendaknya lebih memperhatikan penggunaan waktu yang efektif selama pembelajaran sehingga peserta didik lebih memahami proses belajar mengajar dengan model *Discovery Learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat.  
Yogyakarta: STIE YKPN.
- Aini, N.A., Syachruraji, A., & Hendra C. N. (2019). *Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning pada mata pelajaran IPA Materi Gaya*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10 (1).
- Andi, P. (2002), *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ArRuzz Media).
- Andi, P. (2011). *Panduan Kreatif membuat Bahan ajar inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Amalia, Y. D. (2014). *Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Arifin, J. (2017). *SPBS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: kelompok gramedia.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmodjo, H. (1992). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Firosalia, K. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PESERTA DIDIK SD. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2), 90–98.

- Giancoli, D. C. (2014). *Fisika Edisia Kelima Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Giancoli, D. C. (2005). *Physics Sixth Edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Herwinarso. (2010). *Fisika Dasar II*. Surabaya: Unika Widya Mandala
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Santifik Dalam Konstektual dalam Pembelajaran abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor: Ghalia Indonesia. Muzakki. Muhammad Abid dan Madlazim. (2013). *Pengembangan Perangkat IPA Menggunakan Stimulus PhET Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa SMP/MTS pada Mata Materi Usahan dan Energi. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Vol.02 No.03 Tahun 2013*. Diakses dari <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-Fisika/article/viewFile/3677/1970>
- Lestari, A. (2006). Ada Perbedaan perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Berkepribadian Ekstrovert dengan Mahasiswa yang Berkepribadian Introvert. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Sumatera Utara: Fakultas Psikologi universitas Sumatera Utara.
- Mulyatiningsing, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.

Nurdyansyah, E.F.F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Pedrotti, F.L (2017). *Introduction To Optics Third Edition. United States of America:* Pearson Education Inc.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Prawiradilaga, D.S. (2015). *Prinsip Disain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Saran, N.E. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Discovery Learning Berbantuan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Fluida Statis di SMAK Frateran Surabaya*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Suherman. E. (2001). *Pemmbelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.

Widoyoko, E.P. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar